

BAB IV

PENUTUP

A.Kesimpulan

Pantai ria merupakan daya tarik wisata alam yang terletak di Kabupaten Ende, NTT. Pantai ini sangat berbeda dengan yang lainnya, selain wisatawan bisa melihat sunset and sunrise, pantai ini juga digunakan wisatawan untuk berkunjung di malam hari untuk berburu kuliner sambil melihat panorama alam di malam hari dan suasana kota Ende.

Menyimpulkan wisatawan ke pantai ria selain karena keindahan alamnya juga karena ingin mencicipi kuliner. Karena letaknya yang berada di pusat kota maka wisatawan tidak tangguh-tangguh untuk berkunjung di pagi hari dan malam hari. Akses yang sangat mudah dijangkau dan beberapa fasilitas yang sudah mencukupi membuat wisatawan terasa nyaman. Walaupun ada beberapa infrastruktur atau fasilitas yang rusak yang belum di perbaiki, dan masih sedikit terlihat kotor di pinggiran pantai.

Berdasarkan hasil analisis data penulis menyimpulkan bahwa kurangnya pengetahuan masyarakat tentang pariwisata atau SDM adalah salah satu kendala yang perlu di tangani oleh pemerintah kabupaten Ende. Karena jika hanya mengandalkan potensi wisata alam, potensi wisata budaya dan sebagainya di suatu daerah maka pariwisata tidak dapat berkembang dengan baik. Dan salah satu yang perlu diperhatikan dalam pengelolaan Pantai Ria ini adalah struktur organisasi yang jelas dan tertata sehingga bias mengontrol setiap pekerjaan yang ada.

B.SARAN

Untuk pengembangan lebih lanjut penulis memberikan saran yang sangat bermanfaat bagi Pantai Ria untuk dipertimbangkan dan ditindaklanjuti untuk kepentingan bersama dikemudian hari, dan adapun saran-sarannya sebagai berikut:

1. Diharapkan peran pemerintah lebih aktif dalam penyuluhan dan pemberdayaan masyarakat
2. Mengadakan sosialisasi tentang kepariwisataan dan kebersihan lingkungan kepada masyarakat, agar terciptanya SDM yang handal
3. Mengadakan pelatihan tentang pembuatan kerajinan tangan kepada masyarakat
4. Memperbaiki dan menambah fasilitas yang belum tersedia seperti, spot foto dan toko souvenir
5. Membuat papan penunjuk ke tempat-tempat tertentu dan papan peraturan
6. Memperketat keamanan obyek wisata agar tidak ada yang masuk tanpa izin dan merusak fasilitas seperti pagar-pagar
7. Membentuk struktur organisasi dan manajemen wisata sehingga terciptanya kerjasama yang baik.